

**MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENGEMBANGKAN
PEMBINAAN KEAGAMAAN SANTRI PONDOK
PESANTREN MIFTAHUL HUDA DI
KOTABUMI LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

Di ajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana SI Dalam Ilmu Dakwah Dan
Ilmu Komunikasi

Oleh

Nama : Neti Aprilia

NPM : 1741030175



Jurusan : Manajemen Dakwah

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADIN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

**MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENGEMBANGKAN
PEMBINAAN KEAGAMAAN SANTRI PONDOK
PESANTREN MIFTAHUL HUDA DI
KOTABUMI LAMPUNG UTARA**

Skripsi

Di ajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana SI Dalam Ilmu Dakwah Dan
Ilmu Komunikasi



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

ABSTRAK

Pondok pesantren miftahul huda adalah sebuah lembaga dakwah yang terus menciptakan generasi-generasi yang beragama. Upaya pengembangan pembinaan miftahul huda sangat berkaitan dengan upaya pembinaan keagamaan santri-santri pondok pesantren. Oleh karena itu, pondok pesantren miftahul huda kotabumi mengadakan kegiatan-kegiatan melatih diri santri untuk mengembangkan potensi-potensi yang terdapat disetiap santrinya, hal tersebut dilakukan untuk mencapai suatu tujuan agar terciptanya pembinaan keagamaan santri yang baik. Mengkaitkan manajemen strategis dengan upaya mengembangkan pembinaan keagamaan santri, bahkan dikatakan bahwa strategis adalah alat penting dalam rangka mencapai keunggulan dalam mengembangkan pembinaan keagamaan. Manajemen strategis dalam pembinaan santri yang berorientasi keagamaan sangat urgen bagi pondok pesantren yang sedang memasuki era globalisasi saat ini. Karena minimnya pengetahuan dan pemahaman agama santri di pondok pesantren, materinya masih konvensional, dan hanya memuat fakta sejarah dan kendala lainnya, pengembangan keagamaan belum terbangun sepenuhnya tertanam ke dalam tubuh santri. Untuk mengatasi masalah yang sangat kompleks tersebut membutuhkan manajemen strategis yang baik dan efektif. Penelitian ini aka terfokus pada tiga tahapan-tahapan manajemen strategi yaitu terkait formulasi,implementasi dan evaluasi. Sehingga berdasarkan uraian-uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengangkat judul penelitian dengan judul “**Manajemen Strategi Dalam Mengembangkan Pembinaan Keagamaan Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda di Kotabumi Lampung Utara.**” Untuk mengetahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui proses tahapan manajemen strategi yang dilakukan oleh pondok pesantren miftahul huda kotabumi lampung utara terutama dalam mengembangkan pembinaan keagamaan santri.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field Reseach), yaitu penelitian yang mempelajari kehidupan sosial masyarakat secara langsung. penelitian ini bersifat deskriptif (descriptive research) penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan atau membuat prediksi, penelitian ini diajukan

untuk pemahaman interaksi dengan sumber data agar memperoleh makna timbal balik yang terikat nilai-nilai yang dibawa peneliti dan sumber data. Untuk mempermudah penelitian, peneliti menggunakan subjek dan objek penelitian yang menjadi subjek penelitian adalah pimpinan, pengurus dan santri-santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kotabumi Kabupaten Lampung Utara. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pembahasan yang ingin dikaji pada penelitian yaitu mengenai tahapan-tahapan manajemen strategi dalam mengembangkan pembinaan keagamaan santri. Sedangkan cara pengambilan pengumpulan data dengan menggunakan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data-data tersebut terkumpul dapat dilakukan analisis data dengan menggunakan metode kualitatif.

Dari hasil penelitian, Manajemen strategi dalam mengembangkan pembinaan keagamaan untuk santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kotabumi Lampung Utara menunjukkan bahwa tahapan manajemen strategi seperti formulasi strategi, implementasi strategi, dan juga evaluasi telah tersusun dengan baik untuk melakukan kegiatan yang akan datang sebagai acuan agar berjalan dengan lancar.

Kata kunci : Manajemen Strategi, Pembinaan Keagamaan

ABSTRAC

Every educational institution, both formal and non-formal, must aim to develop its students in a better direction, so that this goal can be achieved by implementing quality management strategies in an educational institution. Linking management strategy with efforts to develop the religious guidance of santri, it is even said that strategy is an important tool in order to achieve excellence in developing religious guidance. Strategic management in fostering religiously oriented santri is very urgent for Islamic boarding schools which are entering the current era of globalization. Due to the lack of knowledge and understanding of the religion of santri in Islamic boarding schools, the material is still conventional, and only contains historical facts and other obstacles, religious development has not yet been fully built and embedded in the body of the santri. To overcome this very complex problem requires a good and effective management strategy. Pesantren must have a special strategy in providing religious teaching to students so that the inculcation of religious values is more felt and systematic by students. Based on the descriptions above, I am interested in researching and carrying out research with the title "Management Strategy in Building the Religious Development of Santri Miftahul Huda Islamic Boarding School in Kotabumi, North Lampung." To find out the objectives of this study are as follows: To determine the process of strategic management stages carried out by the Miftahul Huda Islamic Boarding School in North Kotabumi, especially in developing the religious development of students.

The research used is field research (Field Research), namely research that studies the social life of the community directly. This research is descriptive (descriptive research). Descriptive research does not seek or explain relationships or make predictions, this research is proposed to understand interactions with data sources in order to obtain reciprocal meanings that are bound by the values brought by researchers and data sources. To facilitate the research, the researcher used the subject and the object of the research that

became the research subject, namely the leaders, administrators and students at the Miftahul Huda Islamic Boarding School, Kotabumi, North Lampung Regency. The object of this research is the discussion that wants to be studied in the research, namely the stages of strategic management in developing the religious development of students. While the way of collecting data by using interviews, observation, and documentation. After the data has been collected, data analysis can be carried out using qualitative methods.

From the results of the study, strategic management in developing religious guidance for students at the Miftahul Huda Islamic Boarding School, Kotabumi, North Lampung, shows that the stages of strategic management such as strategy formulation, strategy implementation, and also evaluation have been well structured to carry out future activities as a reference so that it runs smoothly. fluent.

Keywords: Strategic Management, Religious Development



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Neti Aprilia
NPM : 1741030175
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Manajemen Strategi Dalam Pembinaan Keagamaan Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kotabumi Kabupaten Lampung Utara**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan dari duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau tertera di daftar pustaka. Jika nantinya terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Mei 2022

Penulis,



Neti Aprilia

NPM.1741030175



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

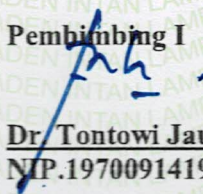
Judul Skripsi : **“Manajemen Strategi Dalam Mengembangkan
Pembinaan Keagamaan Santri Pondok Pesantren
Miftahul Huda Di Kotabumi Lampung Utara”**

Nama : NETI APRILIA
NPM : 1741030175
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I


Dr. Tontowi Jauhari, MM
NIP.197009141997031002

Pembimbing II


Deyd Saputra, MM
NIP.198612152019031000

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos. I
NIP. 197010251999032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Lektol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Manajemen Strategi Dalam Mengembangkan Pembinaan Keagamaan Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda Di Kotabumi Lampung Utara”** disusun oleh **Neti Aprilia, NPM : 1741030175**, Program Studi **Manajemen Dakwah**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Pada Hari/Tanggal : **Jum’at / 27 Mei 2022**.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos.,M.Sos.I (.....)

Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I (.....)

Penguji I : Badarudin, M.Ag (.....)

Penguji II : Dr. Tontow Jauhari, MM (.....)

Penguji Pendamping : Devid Saputra, MM (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP.196511011995031001

(Handwritten signatures of the examiners)

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.” (QS. Al-Ahzab (33) : 21)¹



¹ Al-Qur.an Cordoba, *Al-Qur.an tajwid dan terjemah*, (cordoba internasional indonesia/CII, Bandung: 2013), h. 420

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan penuh kerendahan hati. Dengan petunjuknya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Manajemen Strategi Dalam Mengembangkan Pembinaan Keagamaan Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda Kotabumi Kabupaten Lampung Utara**”.

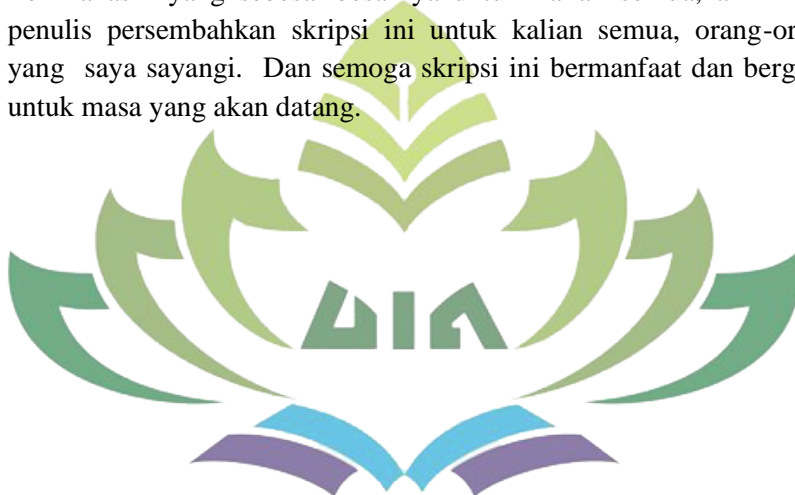
Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung penulis dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini

1. Ayahanda (A. Bastian) dan Ibunda (Juairiah) selaku orang tua saya terima kasih atas doa dan dukungannya serta yang selalu memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Papa (Ibrahim Samad) dan Mama (Hermiyati) selaku orang tua saya yang telah memberikan motivasi untuk terus semangat dalam belajar dan meraih cita-cita. Orang yang tak henti-hentinya menyebut nama saya dalam setiap doanya agar menjadi orang yang sukses dan bisa sampai di titik ini. Terimakasih atas segalanya yang sudah diberikan kepada saya, terimakasih sudah mendukung saya untuk terus bangkit guna meraih impian saya.
3. Kepada Uni Novi Yanti , Ajo Andi Saputra, Ratu Agus Mirita, Oji Iwoner Parli, Dukha Fazalah, Afri Satria selaku saudara saya beserta para keponakan – keponakanku yang terus memberikan dukungan dan semangat kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
4. Terima kasih untuk Bapak Dr. Tontowi Jauhari, MM dan Bapak Devid Saputra, MM atas bimbingannya.
5. Kepada yang tersayang Irvan Ramadhani Bakhtiar yang telah memberikan semangat, doa, dukungan dan dorongan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih untuk sahabat-sahabatku, Reka Tria Sagita Sarif, Novita Sari Nada, Putri Astuti, Angelia Putri Sriwijaya Anggum, Aiptu Adikara Praja Difa, Agung Putra Pratama, Priska kristiani, Puput intan caniago, Yuni Astuti, serta

teman-teman seperjuangan khususnya Md E dan Md angkatan 2017 yang selalu ada disaat penulis membutuhkan bantuan, motivasi serta penyemangat.

7. Kepada KH. Aa Amrullah selaku pimpinan pondok pesantren Miftahul Huda Kotabumi, Lampung Utara dan teman-teman santriwan dan santriwati yang telah memberikan izin, waktu dan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian.
8. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempat menimba ilmu dan menggapai cita-citaku menjadi seorang sarjana dan meraih kesuksesan.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata penulis persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk masa yang akan datang.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Neti Aprilia yang bertempat tinggal di Kotabumi, Kelurahan Kelapa Tujuh, Kec. Kotabumi Selatan, Kab. Lampung Utara, lahir di Kotabumi pada tanggal 14 April 1998. Anak kedua dari dua saudara dari pasangan ayah A. Bastian dan ibu Juairiah.

. Penulis menyelesaikan pendidikan di RA Tunas Harapan Kotabumi di Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara lulus pada tahun 2004. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di SDN 5 Kelapa Tujuh di Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara lulus pada tahun 2010. Pada tahun itu pula penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 7 Kotabumi Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 1 Kotabumi lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi negeri tepatnya di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan program studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Bandar Lampung, April 2021
Hormat Saya,

NETI APRILIA

KATA PENGANTAR

Assalaamu ‘alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh

Segala puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Manajemen Strategi Dalam Mengembangkan Pembinaan Keagamaan Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda Kotabumi Kabupaten Lampung Utara”** Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan seluruh umat yang selalu mengikuti ajaran agamanya.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah (MD) UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang telah di berikan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Pembimbing I Bapak Dr. Tontowi Jauhari, MM dan Pembimbing II Bapak Devid Saputra, MM berkat bimbingan dan arahan beliaulah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Raden Intan Lampung, terkhusus :
 - a. Keluarga Jurusan Manajemen Dakwah, Bunda Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I. selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah dan Bapak Badarudin, S.Ag.,M.Ag selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah.
 - b. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik serta membina dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk penulis..
4. KH. Aa Amrullah selaku ketua Pondok Pesantren Miftahul Huda Di Kotabumi Kabupaten Lampung Utara yang telah memberikan

izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini, semoga bisa bermanfaat untuk semua.

5. Seluruh petugas staf perpustakaan Universitas, yang telah melayani dengan baik penulis untuk meminjam buku yang digunakan untuk referensi skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah kelas E angkatan 2017 dan teman-teman yang selalu ada untuk penulis semoga kita slalu dalam lindungan Allah SWT.

Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis banyak menemui kesulitan-kesulitan, akan tetapi *Alhamdulillah* atas hidayah dan karunia Allah SWT kemudian dengan bimbingan dan saran dari berbagai pihak terutama dosen pembimbing I dan II juga segenap teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, hingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca, penulis sangat harapkan demi perbaikan skripsi ini di masa mendatang. Dan semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua, Aamiin ya Robbal alamin.

Wassalaamu 'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh

Bandar Lampung, April 2022

Penulis,

Neti Aprilia

NPM.1741030175

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	vii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	viii
HALAMAN PENGESAHAN	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus dan sub-fokus penelitian	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian pustaka	10
H. Metode Penelitian	12
I. Sistematika pembahasan	18
BAB II MANAJEMEN STRATEGI, PEMBINAAN	
KEAGAMAAN DAN PONDOK PESANTREN	21
A. Manajemen strategi	21
1. Pengertian Manajemen Strategi	21
2. Dimensi Manajemen Strategik	24
3. Tahapan dalam manajemen strategi	25
4. Manfaat manajemen strategis	29
B. Pembinaan dan Keagamaan	31
1. Pengertian Pembinaan dan Keagamaan	31
2. Bentuk-bentuk Pembinaan Keagamaan	32

3. Tujuan Pembinaan Keagamaan	33
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembinaan Keagamaan	34
C. Pondok pesantren	
1. Pengertian pondok pesantren	37
2. Aspek-Aspek Pondok Pesantren	40
3. Tipologi Pondok Pesantren	44

BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN

MIFTAHUL HUDA KOTABUMI

LAMPUNG UTARA 47

A. Gambaran objektif Pondok Pesantren Miftahul Huda Kotabumi.....	47
1. Profil umum Pondok Pesantren Miftahul Huda.....	47
2. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Miftahul Huda...	47
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren	
a. Visi Pondok Pesantren	48
b. Misi Pondok Pesantren.....	48
4. Sarana dan Prasarana Pesantren	49
5. Struktur Pengurus Pesantren	50
a. Pembina	51
b. Pengawas	51
c. Pengurus	51
6. Data santri	53
7. Jadwal Kegiatan Harian Pesantren	53
8. Mata pelajaran di Pesantren Miftahul Huda	55
B. Manajemen Strategik dalam Pembinaan Keagamaan Pondok Pesantren miftahul huda	57
1. Formulasi Strategi.....	57
2. Implementasi Strategi	61
3. Evaluasi Strategi	67

BAB IV PELAKSANAAN MANAJEMEN STRATEGI

DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN SANTRI

DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA 75

A. Tahapan dalam Manajemen Strategik dalam pembinaan keagamaan santri di pondok pesantren miftahul huda Kotabumi Lampung Utara	75
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Rekomendasi	90
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	99



DAFTAR TABEL

1. Keadaan Gedung, Sarana Dan Prasarana.....	49
2. Nama Pengasuh Beserta Tugasnya	49
3. Data jumlah santri di pondok pesantren Miftahul Huda	53
4. Jadwal Kegiatan Harian santri.....	54
5. Mata pelajaran di pondok pesantren Miftahul Huda Kotabumi	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Tentang Penetapan Judul Dan Pembimbing Akademik Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Penelitian
Dari KESBANGPOL.
- Lampiran 3 : Daftar Wawancara
- Lampiran 4 : Surat Telah Melakukan Penelitian Dari Pondok Pesantren Miftahul Huda Kotabumi Kabupaten Lampung Utara
- Lampiran 5 : Daftar Foto



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Adapun judul skripsi ini “**Manajemen Strategi Dalam Mengembangkan Pembinaan Keagamaan Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda Di Kotabumi Kabupaten Lampung Utara**” agar tidak terjadi salah pengertian dari para pembaca terhadap apa yang dimaksud, maka penulis akan memberikan batasan pada skripsi ini dan menjelaskan istilah-istilah didalam penelitian ini. Adapun istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Menurut Pearce manajemen strategi adalah serangkaian tindakan dan keputusan yang dihasilkan melalui beberapa proses dan menghasilkan sebuah formulasi strategi, implementasi, agar dapat mencapai sebuah tujuan didalam sebuah organisasi.¹

Manajemen strategi adalah sistem yang menghubungkan suatu proses perencanaan strategi dan proses pengambilan keputusan dalam manajemen.² Manajemen strategik adalah suatu seni dan ilmu dari suatu pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*) dan evaluasi (*evaluating*) tentang keputusan-keputusan strategis antar fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa yang akan datang.³ Jadi manajemen strategi merupakan ilmu yang menggabungkan fungsi-fungsi manajemen dalam rangka pembuatan keputusan-keputusan organisasi secara strategis, guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

¹ Robinson, P. a. *Manajemen Strategis : Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat 2014.

² Kadasasmita, D. *Manajemen Strategi Konsep dan Aplikasi* . (Bandung: Lembaga Administrasi Negara RI Pusat Kajian dan Diklat Aparatur, 2005), 1.

³ Wahyudi, Bambang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung:Sulita, 1995)

Menurut Masdar Helmy Pembinaan mencakup segala ikhtiar (usaha-usaha), tindakan dan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas beragama baik dalam bidang tauhid, bidang peribadatan, bidang ahlak dan bidang kemasyarakatan.⁴ Agustinus S Wahyudi mengatakan bahwa manajemen strategik adalah suatu seni dan ilmu dari pembuatan, penerapan dan evaluasi berbagai macam keputusan strategik antara fungsi dan kegunaan yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai apa yang di tujuhnya pada masa datang.⁵

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berfokus pada pengajaran ilmu dan amalan dari agama Islam. Hal berupa pendidikan dan pengajaran tersebut umumnya dilakukan oleh pesantren dengan cara non klasikal. Cara tersebut berupa pengajaran dan pentransferan ilmu agama oleh kiai kepada santrinya berdasarkan kitab-kitab yang telah ditulis atau yang telah dipelajarinya terlebih dahulu. Kitab-kitab tersebut umumnya berbahasa arab tanpa harakat (arab gundul) yang berasal dari karya ulama-ulama islam pada abad pertengahan lampau.⁶

Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Pondok pesantren dalam sejarah perjalanannya, yakni dizaman prakemerdekaan adalah merupakan suatu tempat yang dijadikan sebagai tempat santri untuk mendapatkan pelajaran membaca dan menulis al-Qur'an dengan bimbingan seorang kiai atau guru. Kemudian berkembang menjadi tempat penyiaran agama islam bahkan

⁴ Masdar Helmi, Peranan Dakwah dalam pembinaan umat, (Semarang:Dies Natalies, IAIN Walisongo Semarang), h 31

⁵ Agustinus Sri Wahyudi, Manajemen Strategik Pengantar Proses Berfikir Strategik, (Jakarta : Binarupa Aksara, 1996), h.16

⁶ Hasbullah, Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia (Jakarta : Raja Grafindo Persana), h.24

dalam catatan sejarah pesantren dijadikan sebagai benteng pertahanan pada masa perjuangan bangsa Indonesia dalam merebut kemerdekaan dari tangan penjajah.⁷

Pembinaan keagamaan adalah salah satu bentuk usaha untuk membimbing serta mengembangkan suatu pemahaman keagamaan (islam) dalam segala segi apapun, baik dari segi akidah, ibadah maupun segi akhlak. Pembinaan Keagamaan merupakan upaya dalam pembinaan islam yang dilakukan secara terarah, berencana, sadar, teratur dan bertanggung jawab dengan tujuan agar kehidupan manusia lebih terarah dan menjadi manusia yang lebih beriman, bertaqwa dan mempunyai akhlak mulia serta karakter yang baik.

Pembinaan keagamaan bertujuan untuk menciptakan karakter yang baik, berkepribadian, bertanggung jawab dan mempunyai karakter yang mengutamakan keagamaan. Pembinaan adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk menuju arah yang lebih baik.⁸ Agama merupakan ajaran yang berasal dari Tuhan atau hasil renungan manusia yang terkandung dalam kitab suci yang turun-temurun diwariskan oleh suatu generasi ke generasi dengan tujuan untuk memberikan tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.⁹

Pembinaan keagamaan adalah usaha dan kegiatan yang dilakukan untuk kemajuan pribadi yang berwawasan agama, berorientasi pada agama dengan tujuan agar kehidupan beragama lebih serasi dan teratur dalam rangka meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, pembinaan keagamaan juga merupakan bantuan kepada seseorang yang sedang menghadapi kesulitan spiritual di

⁷ Sadikun Suqihwaras, *Pondok Pesantren dan Pembangunan Pedesaan* (Jakarta: Darma Bakti, 1979), 62.

⁸ Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta : PT Gunung Agung, 1989), h.101

⁹ Hasyim Hasanah, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2013), h. 3-4

lingkungan hidupnya agar dapat menemukan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, mengenai maksud dari judul penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk mengkaji mengenai sejauh mana keberhasilan penerapan manajemen strategi pada pondok pesantren miftahul huda Kecamatan di kotabumi dalam dalam mengembangkan pembinaan keagamaan santri dengan dilihat melalui adalah menganalisa pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*) dan evaluasi (*evaluating*) yang muncul pada proses perkembangan pembinaan keagamaan santri Pondok Pesantren Miftahul huda Kotabumi Lampung utara.

B. Latar Belakang Masalah

Setiap lembaga pendidikan baik pendidikan formal atau pun non formal pasti bertujuan untuk mengembangkan peserta didiknya kearah yang lebih baik, salah satu cara agar tujuan tersebut dapat tercapai adalah dengan melaksanakan manajemen strategi yang berkualitas dalam suatu lembaga pendidikan. Mengkaitkan manajemen strategis dengan upaya mengembangkan pembinaan keagamaan santri, bahkan dikatakan bahwa strategis adalah alat penting dalam rangka mencapai keunggulan dalam mengembangkan pembinaan keagamaan. Hal tersebut sejalan dengan tujuan strategis yaitu untuk mempertahankan ilmu keagamaan atau mencapai suatu posisi keunggulan dalam beragama. Implikasi dari kajian tersebut dikatakan masih meraih suatu keunggulan apabila ia dapat memanfaatkan peluang-peluang dari lingkungannya, yang memungkinkan organisasi untuk menarik keuntungan-keuntungan dari bidang yang menjadi kekuatan.¹¹

¹⁰ Lina Widiawati, Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian Di Kelas X dan XI SMK Plus Qurrota Ayun Kecamatan Semarang Kabupaten Garut), Jurnal Pendidikan Universitas Garut, (Garut : Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut), Vol. 02, No. 1, 2008, h. 19-20.

¹¹ Prawiroetono dan Primasari. *Manajemen Strategik dan Pengambilan Keputusan korporasi*, (PT Bumi Aksara, Jakarta, 2014).

Pondok Pesantren sebagai salah satu pusat pelaksana kegiatan pendidikan merupakan lembaga terstruktur yang memiliki peran dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pondok Pesantren sebagai institusi mikro yang berperan langsung dalam mencetak generasi Indonesia yang berkualitas, sudah seharusnya memperoleh perhatian besar dari pemerintah dan masyarakat. Pondok pesantren akan berfungsi dengan maksimal jika didukung oleh sistem manajemen yang terencana dan didukung oleh sumber daya manusia guru atau ustadz yang berkualitas, sarana-prasarana serta dana atau biaya pendidikan yang tepat.¹² Penerapan pembinaan keagamaan dan sistem manajemen strategi yang baku dalam lembaga pendidikan tentunya sangat dibutuhkan dalam upaya pemaksimalan potensi pembinaan keagamaan santri sehingga tercipta santri dan santriwati yang bermutu.

Bagi para santri tentunya harus menyadari pula bahwa dalam mengembangkan potensi pemahaman keagamaan sangat diperlukan keinginan kuat dari dalam dirinya masing-masing serta dukungan dari orang tua. Dengan penelitian ini diharapkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan manajemen strategi dalam tatacara pengembangan pembinaan keagamaan santri yang dapat dilihat dari segi formulasi strategi, implementasi strategis, dan evaluasi strategi di pondok pesantren yang telah ditetapkan.

Pondok pesantren mempunyai peranan yang besar dalam dunia pendidikan terutama dalam pendidikan islam. Untuk mencetak generasi penerus yang cerdas dan berakhlak mulia diperlukan pendidikan yang menyeluruh, dalam arti mencakup semua potensi baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada era globalisasi sekarang ini peranan manajemen strategi di pondok pesantren sangat dibutuhkan, melihat kondisi perkembangan zaman mengakibatkan berbagai macam perubahan-perubahan yang akan dialami santri, dari perubahan akhlak, akidah, sopan santun, semua ini

¹² Sagala, S. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Alfabeta, Bandung, 2013.

menuntut peran aktif dari berbagai lembaga khususnya pondok pesantren, yang nantinya diharapkan masyarakat mampu mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Pembinaan keagamaan bertujuan untuk menciptakan karakter yang baik, berkepribadian, bertanggung jawab dan mempunyai potensi yang mengutamakan keagamaan.

Aqidah diartikan sebagai kepercayaan dan keyakinan. Kepercayaan dalam beragama islam disebutkan sebagai Iman, yaitu : iman kepada Allah, iman kepada para malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada para rasul Allah, iman kepada hari akhir. Hal tersebut disebutkan sebagai rukun iman. Beberapa kebijakan yang telah diberikan pihak pondok pesantren terhadap para santrinya untuk mengembangkan aqidah santrinya sangatlah bervariasi, seperti : mengembangkan pembacaan al-qur'an santri.

Akhlah adalah tingkah laku seseorang secara lahiriah maupun batiniah. Beberapa upaya yang telah dilakukan pihak Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam mengembangkan keagamaan santrinya dilakukan secara bervariasi, seperti para santri menjadi seorang individu yang sangat menghormati para ustad/ustadzahnya yang selalu mereka anggap seperti orang tua kedua mereka ketika mereka selama di pondok pesantren.

Ibadah merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam mengembangkan pembinaan keagamaan santri di pondok pesantren miftahul huda ini. Kebijakan yang selalu dilakukan pihak pondok pesantren, salah satunya kebijakan dalam mengembangka pembinaan keagamaan santrinya dengan membiasakan santri-santrinya selalu shalat berjamaah.

Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam mengembangkan pembinaan keagamaan santri nya, mereka mengikut sertakan para ustadz maupun ustadzah dan santri nya kedalam pelatihan-pelatihan dan kegiatan pengajian setiap sabtu malam minggu guna menambah pengetahuan keagamanya. Realitanya pondok pesantren miftahul huda

kotabumi Kabupaten Lampung utara yang muncul dimasyarakat berkembang dengan alamiah tanpa dikelola dengan *system* penerapan manajemen strategi yang baik. Sehingga, lembaga tersebut mengalami pengembangan Pembinaan keagamaan santri yang sangat lambat. Bahkan sulit mencapai tujuan program yang telah direncanakan. Untuk mengatasi permasalahan yang sangat kompleks tersebut membutuhkan penerapan manajemen strategi yang baik dan efektif. Pengembangan manajemen tidak hanya berguna bagi perusahaan *manufaturing/organisasi* yang berorientasi *profit*(bisnis). Pengembangan manajemen strategi juga berguna bagi organisasi seperti pondok pesantren.

Di lembaga pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Huda Kotabumi, merupakan lembaga pendidikan yang memperhatikan pada pengembangan pembinaan keagamaan. Usaha yang dilakukan untuk mempertahankan sekaligus mengembangkan pembinaan keagamaan yaitu dengan diadakannya pelatihan-pelatihan oleh pihak pondok terhadap para pendidik dan tenaga kependidikan. Sehingga memang diakui oleh masyarakat luas bahwa mutu atau pengembangan pembinaan keagamaan di Pondok Pesantren Miftahul Huda ini memang benar-benar memenuhi keinginan masyarakat. Pondok Pesantren Miftahul Huda adalah pondok pesantren yang menyelenggarakan dua macam pendidikan, pendidikan formal (SMP/MTs dan SMA), pendidikan non formal (Madrasah diniyah, pengajian kitab-kitab kuning dengan sistem wetonan dan bandongan).

Pondok pesantren miftahul huda adalah sebuah lembaga dakwah yang terus menciptakan generasi-generasi yang beragama. Upaya pengembangan pembinaan miftahul huda sangat berkaitan dengan upaya pembinaan keagamaan santri-santri pondok pesantren. Oleh karena itu, pondok pesantren miftahul huda kotabumi mengadakan kegiatan-kegiatan melatih diri santri untuk mengembangkan potensi-potensi yang terdapat disetiap santrinya, hal tersebut dilakukan untuk

mencapai suatu tujuan agar terciptanya pembinaan keagamaan santri yang baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategis dalam pembinaan santri yang berorientasi keagamaan sangat urgen bagi pondok pesantren yang sedang memasuki era globalisasi saat ini. Karena minimnya pengetahuan dan pemahaman agama santri di pondok pesantren, materinya masih *konvensional*, dan hanya memuat fakta sejarah dan kendala lainnya, pengembangan keagamaan belum terbangun sepenuhnya tertanam ke dalam tubuh santri. Untuk mengatasi masalah yang sangat kompleks tersebut membutuhkan manajemen strategis yang baik dan efektif. Pesantren harus memiliki strategi khusus dalam memberikan pengajaran agama kepada santri sehingga penanaman nilai-nilai agama lebih terasa dan sistematis oleh santri. Penelitian ini akan terfokus pada tiga tahapan-tahapan manajemen strategi yaitu terkait formulasi, implementasi dan evaluasi.

Pembinaan nilai-nilai keagamaan melalui pembelajaran kitab kuning menurut penulis sangat efektif, karena pembinaan tersebut disertai dengan indoktrinasi ajaran-ajaran keagamaan, seperti pembelajaran tentang pembacaan al-qur'an, akidah, dan akhlak. Tapi, tempat pelaksanaan pembinaan nilai-nilai keagamaan tersebut masih belum memenuhi.

Sehingga Berdasarkan uraian-uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengangkat judul penelitian dengan judul **“Manajemen Strategi Dalam Mengembangkan Pembinaan Keagamaan Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda di Kotabumi Lampung Utara.”** Untuk mengetahui manajemen strategi dalam mengembangkan pembinaan keagamaan santri pondok pesantren miftahul huda kotabumi lampung utara, karena pembahasan ini sangat penting peneliti teliti dan bahas agar meningkatkan pembelajaran keagamaan terhadap santri pondok pesantren berjalan dengan baik, sehingga peneliti akan mengulas penerapan manajemen strategi dalam

mengembangkan pembinaan keagamaan santri pondok pesantren miftahul huda kotabumi lampung utara.

C. Fokus dan sub-fokus penelitian

1. Focus Penelitian

Focus penelitian ini adalah mengenai manajemen strategi pada Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam mengembangkan pembinaan keagamaan santri, di mana dalam manajemen strategi pembinaan keagamaan ini memfokuskan pada tahapan manajemen strategi.

2. Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan penelitian ini di peroleh beberapa sub-fokus penelitian yaitu dalam tahapan manajemen strategi tersebut meliputi, Formulasi strategi (*Strategi Formulation*), Implementasi Strategi (*Strategic Implementation*), Evaluasi Strategi (*Evaluating strategic.*)

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana yang dipaparkan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana tahapan manajemen strategi yang di lakukan oleh Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam mengembangkan pembinaan keagamaan santri”

E. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui proses tahapan manajemen strategi yang dilakukan oleh pondok pesantren miftahul huda kotabumi lampung utara terutama dalam mengembangkan pembinaan keagamaan santri.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis:

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah pengetahuan dan pembelajaran mengenai manajemen strategi di pondok pesantren miftahul huda kotabumi dalam pembinaan keagamaan santri. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya mengenai tahapan manajemen strategi terhadap pondok pesantren.

2. Secara praktis:

Secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi para pembaca dan menjadi acuan bagi Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam mempermudah pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembinaan keagamaan.

G. Kajian penelitian terdahulu yang relevan

Berdasarkan pada kajian yang telah peneliti lakukan, ditemukan beberapa literature yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang telah dilakukan, di antaranya:

1. Berdasarkan penelitian jurnal dari Hamsyi Yamaidi Manajemen Strategik dalam pengembangan pendidikan islam di Pondok pesantren Syekh Buhanudin kuntu kecamatan Kampar kiri, dalam penelitian ini menggunakan teori penerapan manajemen strategik pada tahapan pengamatan dan analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi serta pengendalian dalam pengembangan pendidikan di Pondok pesantren syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi. Jurnal jurusan Manajemen Pendidikan Islam ,Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau 2020.
2. Berdasarkan penelitian jurnal dari Jamaluddin Iskandar Penerapan Manajemen Strategik dalam meningkatkan mutu madrasah. Penelitian ini merupakan penelitian

lapangan yang menggambarkan efektifitas pelaksanaan manajemen strategi di Madrasah dapat tercapai apabila pengelolaan pendidikan tertata dengan baik dan terarah, melalui kerja sama antara manajemen puncak dalam hal ini kepala sekolah, para guru dan staf, dukungan masyarakat, serta perhatian pemerintah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Manajemen strategik merupakan peningkatan kualitas pendidikan yang sudah lama diterapkan demi tercapainya suatu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, yang berlandaskan pada UU telah ditentukan. Jurnal jurusan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, Desember 2017.

3. Berdasarkan penelitian jurnal dari Eri Purwanti Implementasi Manajemen Strategik dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggambarkan penerapan manajemen strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Pondok Pesantren, sudah terlaksana dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, analitik, kualitatif dengan menggunakan studi lapangan (*field research*) dalam pengumpulan data. Manajemen strategis di pondok pesantren merupakan peningkatan kualitas organisasi yang telah diterapkan sebelumnya untuk tercapainya suatu tujuan yang telah dilakukan pondok pesantren yang mempunyai landasan dasar. Jurnal jurusan manajemen pendidikan islam, STIT Pringsewu, maret 2020.
4. Berdasarkan penelitian jurnal dari Samsu Rijal pembinaan keagamaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyyah As'Adiyah Banua Baru. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data adalah

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut diolah dan dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pembinaan keagamaan berdampak terhadap peningkatan sikap keberagaman peserta didik dan perkembangan madrasah, baik secara kualitas maupun kuantitas. Jurnal inspiatif pendidikan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019

H. Metode penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan-pendekatan tertentu.¹³ Data kualitatif bersifat subjektif karena peneliti mengutamakan interpretasi individu terhadap fenomena yang ada dengan melakukan observasi, partisipan, wawancara dan sebagainya.

Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti menjadi instrumen, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang. Tetapi untuk mendapat menjadi instrumen maka dari itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang sangat luas, sehingga mampu bertanya, memotret, menganalisis, serta mengkontribusi objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.¹⁴

Agar penyusunan skripsi ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan metode yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan selesai dengan teknik penulisan ilmiah.

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif dengan memberikan gambaran yang jelas

¹³Sugiono, Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif, (Alfabet, Bandung, 2012). 8

¹⁴Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung, Alfabet, 2020)8-10

tentang fokus sebuah penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, ialah suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif.¹⁵

Penelitian ini dilakukan pada Pondok Pesantren Miftahul Huda Kotabumi. Data yang diperlukan pada penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan manajemen strategi Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam mengembangkan pembinaan keagamaan santri di Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.

Dengan menggunakan metode yang tepat diharapkan dapat menganalisis suatu permasalahan yang berkaitan dengan penulisan skripsi secara kritis. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang mempelajari kehidupan sosial masyarakat secara langsung.¹⁶ Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif (*descriptive research*) penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan atau membuat prediksi, penelitian ini diajukan untuk pemahaman interaksi dengan sumber data agar memperoleh makna timbal balik yang terikat nilai-nilai yang dibawa peneliti dan sumber data.¹⁷

2. Pendekatan Penelitian

Merujuk pada pendekatan yang digunakan penulis, yaitu jenis penelitian kualitatif yang tidak mempromosikan teori sebagai alat yang hendak di uji. Maka teori dalam hal ini berfungsi sebagai hal pendekatan untuk memahami lebih dini konsep ilmiah yang relevan

¹⁵ Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Rosdakarya, 2001), 3.

¹⁶ Maryaeni, Metode Penelitian Kebudayaan (Jakarta: Bumi Aksara, 2005),

¹⁷ Ibid.,

dengan fokus permasalahan. Dengan demikian, penulis menggunakan pendekatan yang dianggap bisa membantu dalam penelitian yaitu pendekatan manajemen dan pendekatan sosiologi.

Pendekatan manajemen merupakan dasar manusia. Dengan manajemen, manusia dapat mengatur segala aktivitas sehari-hari baik dalam rumah tangga, pekerjaan, di pasar, dalam masyarakat atau di mana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam manajemen. Pentingnya manajemen bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri begitu pula sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya manajemen organisasi dapat macet atau berantakan tujuan yang diinginkan.¹⁸

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pimpinan, pengurus dan santri-santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.

b. Objek penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pembahasan yang ingin dikaji pada penelitian yaitu mengenai tahapan-tahapan manajemen strategi dalam mengembangkan pembinaan keagamaan santri.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penyusunan skripsi diambil dalam proses penelitian yang dilakukan di lapangan dalam penyusunan ini menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer yakni data yang diperoleh di lapangan seperti informasi yang bersumber dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian dengan cara

¹⁸ Rachmat Kriantono, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Kencana, 2009),

observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah hasil wawancara dengan para informan mengenai manajemen strategi dalam mengembangkan pembinaan keagamaan santri di pondok pesantren miftahul huda di kotabumi kabupaten Lampung utara.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah ada sehingga data tersebut sudah dapat diambil yang mana kemudian diolah dalam penelitian ini dan didapatkan dari proses observasi dan dokumentasi, catatan-catatan dan bacaan yang relevan dengan penelitian ini mengenai manajemen strategi dalam mengembangkan pembinaan keagamaan santri di Pondok Pesantren miftahul huda di kotabumi kabupaten lampung utara. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, artikel, jurnal, dan lain-lain.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, artinya segala sesuatu tentang penelitian tersebut harus langsung dengan objek, dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang bisa di terapkan, sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Metode ini digunakan untuk menghimpun data mengenai gambaran garis besar manajemen dan bagaimana wawasan santri yang dilakukan dengan teknik wawancara. Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada

responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.¹⁹

Dalam penelitian Ini penulis memilih menggunakan teknik interview bebas terpimpin yang Menurut Sutrisno Hadi yaitu peneliti melakukan Tanya jawab langsung dan dalam melakukan wawancara yang dipersiapkan sebelumnya.²⁰

Penulis menggunakan metode ini karena berharap agar data yang diperoleh untuk keperluan penelitian ini bersifat langsung dan dapat dipertanggungjawabkan serta tidak perlu dipertanyakan lagi. Para peneliti juga memberikan gambaran umum tentang masalah yang sedang diselidiki dan pertanyaan yang ingin mereka kumpulkan datanya. Ini memberi responden lebih banyak fleksibilitas dalam cara peneliti mengumpulkan data.

Oleh karena itu, pada saat wawancara, pengumpul data menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan tertulis dan menyiapkan alternatif jawaban. Wawancara terstruktur ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.

b. Observasi

Observasi adalah mengamati kegiatan keseharian manusia yang berada di lingkungan pesantren yakni santri, dan semua alat-alat yang berada di lokasi pesantren. Observasi ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana manajemen strategi pondok pesantren Miftahul huda kotabumi lampung utara dalam mengembangkan pembinaan keagamaan santri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, dan buku-buku, surat kabar,

¹⁹Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian (Cet. VIII; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 70.

²⁰ Irwan Soeharto, Metode Research, (Bandung: Remaja Rosda,1999), 40

majalah dan sebagainya.²¹ Dapat juga di sampaikan bahwa teknik ini dalam pengumpulan data tidak langsung pada ditunjukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Metode ini di dapat digunakan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan gambaran umum dan obyek yang diteliti dan dokumentasi di harapkan dapat di peroleh adalah berupa seharah berdirinya, data-data, mengenai profil, visi, misi, dan tujuan Pondok Pesantren Miftahul Huda.

Dengan pengumpulan data menggunakan metode ini sebagai metode pendukung untuk manajemen strategis dalam pengembangan pembinaan keagamaan Santri di Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara. Hal ini dikarenakan data yang dihasilkan dengan cara ini merupakan data pendukung dari data utama.

6. Analisis Data

Data yang dikumpulkan menggunakan metode pengumpulan data yang telah disebutkan diatas lalu diolah yaitu dipilih-pilih dan dikelompokan menurut jenisnya masing-masing, yaitu data tentang bentuk upaya, materi, metode, bentuk pelatihan, hambatan, faktor pendukung, baik didapat dari interview, observasi maupun dokumentasi, sesudah diolah data tersebut kemudian dianalisa. Penelitian ini penulis menggunakan analisis data *kualitatif* yaitu analisa yang digunakan terhadap data yang bukan berwujud angka-angka melainkan yang jumlahnya hanya sedikit, bersifat monografis atau berwujud kasus-kasus (sehingga tidak dapat disusun kedalam suatu struktur klasifikasi).

Metode analisis *diskriptif* juga penulis gunakan untuk mendiskripsikan kondisi objektif yang terjadi pada objek penelitian dan komperatif dengan teori-teori yang ada

²¹ Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta,1998), h. 11.

pada bab II. Dalam mengambil kesimpulan penulis menggunakan analisis *induktif* yaitu cara menganalisis terhadap sesuatu objek ilmiah tertentu yang bertitik tolak dari pengantar hal-hal atau kasus-kasus yang sejenis kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.²²

7. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judulnya, penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kotabumi Kabupaten Lampung Utara. Penentuan lokasi di atas dikarenakan belum pernah dilakukan penelitian mengenai Manajemen strategi Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam mengembangkan pembinaan keagamaan santri di Jl. Hasan kepala ratu Lk: 08, Kelurahan Sindangsari, Kecamatan Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara.

I. Sistematika penulisan

Terdapat dua bagian dalam penyusunan dari hasil penelitian yang akan peneliti lakukan dalam penulisan antara lain sebagai berikut : Bagian awal yang terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi. Bagian isi yang terdiri dari lima (5) BAB dengan penjelasan masing-masing isinya sebagai berikut :

BAB I membahas mengenai pendahuluan yang memuat uraian mengenai pengesahan judul, latar belakang masalah, focus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II membahas mengenai landasan teori didapatkan yang digunakan sebagai subyek penelitian untuk hasil dari penelitian. Pada bab ini membahas mengenai pengertian-pengertian tentang manajemen strategi, Dimensi Manajemen Strategik, Tahapan dalam manajemen strategi,, Manfaat manajemen strategis, Pengertian Pembinaan dan keagamaan,

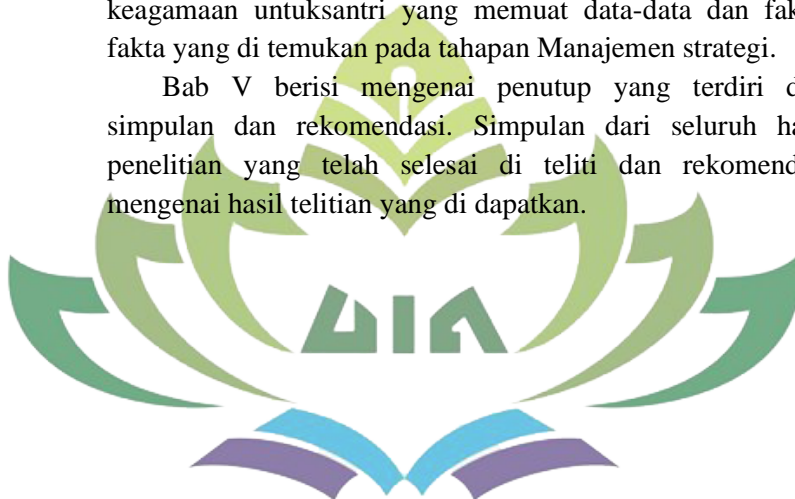
²²Sutrisno Hadi, Op.Cit,43

Bentuk-bentuk pembinaan keagamaan, Tujuan pembinaan keagamaan, Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan keagamaan, pengertian Pondok Pesantren, Aspek-aspek pondok pesantren, karakteristik pondok pesantren, Tipologi pondok pesantren.

BAB III membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan. Antara lain: Gambaran umum objek yang telah di teliti, dan penyajian mengenai fakta dan data yang di peroleh dari penelitian yang didapatkan.

BAB IV membahas mengenai analisis data, yakni mengenai bagaimana tahapan manajemen strategipembinaan keagamaan untuksantri yang memuat data-data dan fakta-fakta yang di temukan pada tahapan Manajemen strategi.

Bab V berisi mengenai penutup yang terdiri dari simpulan dan rekomendasi. Simpulan dari seluruh hasil penelitian yang telah selesai di teliti dan rekomendasi mengenai hasil telitian yang di dapatkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen strategi dalam mengembangkan pembinaan keagamaan santri di pondok pesantren miftahul huda kotabumi Lampung utara, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Pembinaan keagamaan untuk santri yang dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kotabumi Lampung Utara dilakukan dengan memberikan bimbingan, pendidikan dan kasih sayang kepada santri. Para ustad juga memberikan bimbingan tentang pengetahuan agama pondok. Sebagaimana santri diberikan yang terbaik sehingga anak para santri bisa tumbuh menjadi anak dengan kepribadian yang mandiri, disiplin dan pemahaman nilai-nilai agama Islam sehingga santri-santri bisa mengendalikan diri untuk bisa mengatur sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk.
2. Untuk penerapan pelaksanaan tahapan manajemen strategi dalam mengembangkan pembinaan keagamaan untuk santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kotabumi Lampung Utara para pengurus sudah menerapkan tahapan manajemen strategi seperti formulasi strategi, implementasi strategi, dan juga evaluasi. Dimana formulasi di Pondok Pesantren Miftahul Huda tersusun dengan baik untuk melakukan kegiatan yang akan datang sebagai acuan agar berjalan dengan lancar. Sedangkan implementasi di Pondok Pesantren Miftahul Huda juga sudah terlaksana, dimana para pengurus dan pengasuh menjalankan tugas sesuai dengan porsinya dan tugasnya masing-masing, sehingga semua tugas yang ada di pondok pesantren miftahul huda dapat terselesaikan dengan baik dan para pengasuh juga pengurus dengan harmonis menjalankan tugasnya bersama-sama. Sedangkan selanjutnya evaluasi, di pondok pesantren

miftahul huda ini sudah menjalankan pengevaluasian terhadap santri juga pengurus, dan pengasuh. Tapi yang paling penting dalam pengevaluasian ini adalah untuk santri, bagaimana santri akan diawasi apakah mereka melakukan tugas-tugas tersebut dengan baik, jika selama pengevaluasian terdapat keganjalan-keganjalan pengasuh akan melakukan tindakan, tapi setelah peneliti mengetahui sudah banyak dan hampir semua santri menjalankan tugas mereka dengan baik, dan para pengasuh mengevaluasi perkembangan santrinya.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi atau saran-saran yang akan penulis berikan untuk manajemen strategi dalam pembinaan keagamaan untuk santri di pondok pesantren miftahul huda kotabumi Lampung utara dalam mencapai kesuksesan dan nilai-nilai keagamaan yang baik bagi santri adalah sebagai berikut :

1. **Saran Untuk pembimbing atau pengurus pondok pesantren**
Mengenai pembinaan di Pondok pesantren miftahul huda kotabumi Lampung utara terhadap pengasuh dalam pembinaan keagamaan yaitu :
 - a. Pengasuh atau pengurus agar dapat lebih bekerja sama dengan baik dalam pembinaan keagamaan untuk santri
 - b. Pengasuh atau pengurus harus lebih memperhatikan perkembangan para santri di pondok pesantren
 - c. Pengasuh atau pengurus harus lebih bekerja sama dengan baik untuk menyediakan sarana dan prasarana untuk santri

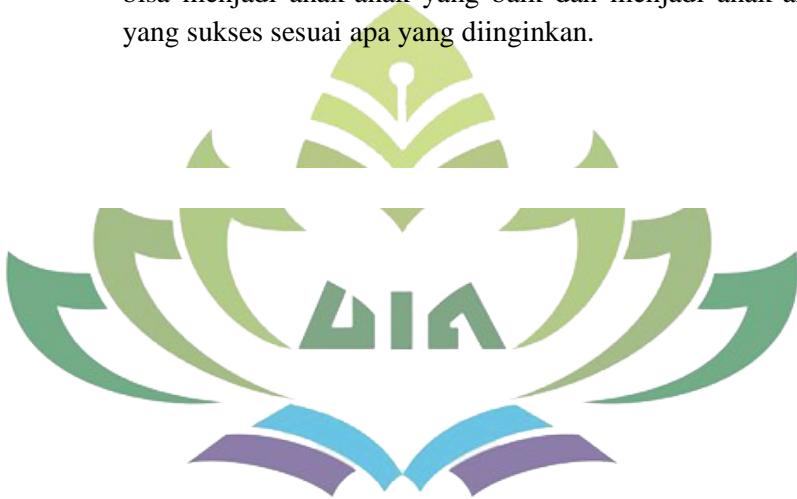
2. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya tentang pembinaan keagamaan untuk santri di pondok pesantren dapat menggunakan teori dan teknik yang berbeda agar hasil yang di dapat lebih baik, dan juga peneliti selanjutnya dapat mencari data yang lebih

lengkap agar semua data yang ada dapat lebih jelas dan lebih bagus lagi.

3. Saran untuk para santri

Untuk semua santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kotabumi Lampung Utara, untuk bisa lebih meningkatkan lagi belajar, belajar di pondok maupun di sekolah, dapat terus menerapkan hal-hal positif yang sudah di tanamkan oleh pengasuh, seperti akhlak yang baik, sopan santun, ramah tamah, dan yang lainnya. lebih semangat menjalankan peraturan dan tugas-tugas dari pengasuh agar bisa menjadi anak-anak yang baik dan menjadi anak-anak yang sukses sesuai apa yang diinginkan.





DAFTAR PUSTAKA

Aa Amrullah, *Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Miftahul Huda Kotabumi*, wawancara, 16 Desember 2021

Abdul Mukti Bisri dkk, *Pengembangan Metodologi Pembelajaran di Salafiyah*, (Departemen Agama: Direktur Jenderal Kelembagaan, 2002), h.38

Abdurrahman Wahid, *Menggerakkan Tradisi; Esai-esai Pesantren* (Cet. I; Yogyakarta:KIS, 2001), 17.

Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik Pengantar Proses Berfikir Strategik*, (Jakarta : Binarupa Aksara, 1996), h.16

Akdon, *Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*, (Bandung:Alfabeta, 2011).

Amir Hamzah Wiryosukarto, et al., *Biografi KH. Imam Zarkasih dari Gontor Merintis Pesantren Modern* (Ponorogo: Gontor Press, 1996), 51

Asmal May, *Melacak Peranan Tujuan Pendidikan dalam Perspektif Islam*, *Jurnal Peradaban Islam*, (Riau : Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau), Vol. 11, No. 2, 2015, h. 211.

Bab II Landasan Teori,"*Bentuk Pembinaan Keagamaan*", (Online), Tersedia di : <https://eprints.stainkudus.ac.id/>

Chintya rihadatul ais'ya, Santriwati di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kotabumi Lampung Utara, *wawancara*, 3 Januari 2022

Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. VIII; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 70.

David, F. R. *Strategic Management: Cases*: Pearson College Division, 2003.

Dayun Riadi, *Metode Pembelajaran Agama Pendidikan Islam*, (LP2: STAIN CURUP), h. 34

Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Proyek Peningkatan Pendidikan Luar Sekolah pada Pondok Pesantren, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, (Jakarta : 2003), h. 24-25

Fendy Levy Kambey, *Pengaruh Pembinaan, Pelatihan dan Pengembangan, Pemberdayaan dan Partisipasi Terhadap Kinerja Karyawan*”dalam *Studi Manajemen dan organisasi 151*, (Diponegoro : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2013), Vol. 10, No. 2, h.143.

Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta : Raja Grafindo Persana), h.24

Hasyim Hasanah, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2013), h. 3-4

Hitt, Michael A., R. Duane Ireland, dan Robert E. Hoskisson. *Strategic Management: competitiveness and globalization concepts*, West Publishing Company, St. Paul, MN, 1995.

<http://kuliahekonomi.blogspot.com/2013/09/karakteristik-manajemen-strategis>

Hunger, J. David, dan Thomas L. Wheelen. *Strategic Management*, Addison- Wesley Publishing Company, Reading, Massachusetts, 1996.

Irwan Soeharto, *Metode Research*, (Bandung: Remaja Rosda,1999), 40

Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, (Bandung: Erlangga, 2012) h. 24

J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm. 12.

Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h. 159.

Jhon M Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia (Cet XIX; Jakarta Gramedia,1993),56.*

Jhon Pearce, Richard B. Robinson, *Manajemen Strategik:Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*, 53

Kadasasmita, D. *Manajemen Strategi Konsep dan Aplikasi* . (Bandung: Lembaga Administrasi Negara RI Pusat Kajian dan Diklat Aparatur, 2005), 1.

Kuntowijoyo, *Paradigma Islam, Iterpretasi Untuk Aksi*, (Jakarta: Mizan, 1993), 279-285

Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2001), 3.

Lina Widiawati, *Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian Di Kelas X danXI SMK Plus Qurrota AyunKecamatan Semarang Kabupaten Garut)*, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, (Garut : Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut), Vol. 02, No. 1, 2008, h. 19-20.

M. Bahri Ghazali, *Konsep Ilmu Menurut al-Gazali, Suatu Tinjauan Psikologikpedagogik* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1991), 6

M.Arifin, Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.65

Maryaeni, Metode Penelitian Kebudayaan (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 25

Masdar Helmi, Peranan Dakwah dalam pembinaan umat, (Semarang: Dies Natalies, IAIN Walisongo Semarang), h 31

Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren* (Jakarta: INIS, 1994), h. 55.

Moh. Ali. Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Prenamedia Group, 2004) h. 349

Mujamil Qamar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta : Erlangga, 2005), 2

Noehi nasution, strategi belajar mengajar direktorat kelembagaan agama Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 2

Odin Jamaludin, “*perencanaan pelaksanaan pembinaan keagamaan*”, wawancara, 17 Desember 2021

Pontas M. Pardede, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*, (cet. 8 Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011). H. 58

Prawiroetono dan Primasari. *Manajemen Strategik dan Pengambilan Keputusan korporasi*, (PT Bumi Aksara, Jakarta, 2014).

Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan; Konsep dan Implementasinya di Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal, EPISTEME, Vol 3, No 2, (Tulungagung, PPs STAIN Tulungagung, 2008), h. 158

Rachmat Kriantono, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Kencana, 2009), 15.

Robinson, P. a. *Manajemen Strategis : Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat 2014.

Sadikun Suqihwaras, *Pondok Pesantren dan Pembangunan Pedesaan* (Jakarta: Darma Bakti, 1979), 62.

Sagala, S. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Alfabeta, Bandung, 2013.

Sidi Gazalba, *Masjid: Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam* (Jakarta;Pustaka , 1975) 117-127

Sofjan Assauri, *Strategic Management*,(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016) h. 4

Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung, 2012). 8

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabet, 2020)8-10

Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta,1998), h. 11.

Suhartini, dkk., *Manajemen Pesantren* (Yogyakarta: PT LKIS, 2005), h.39.

Syamsul Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan anak Dan Remaja*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000), H.126-127

Taufiq al-haddad, *Santri di di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kotabumi Lampung Utara*,wawancara, 3 Januari 2022

Team Penyusunan Kamus Besar, (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, 1990),677

Wahyudi AS., *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996).

Wahyudi, Bambang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung:Sulita, 1995)

Wheelan dan Hunger (Strategic Manajemen and Business Policy Massachuset, 1995)

Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. *Strategic management and business policy: Achieving sustainability*: Pearson/Prentice Hall, 2010.

Winardi Karshi Nisjar, *Manajemen Strategik*, (Bandung: Mandar Maju, 1997), h. 86.

Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta : PT Gunung Agung, 1989), h.101

Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta : PT Gunung Agung, 1989), h.101

Zamakhsyari Dhofir, *Tradisi Pesantren : Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta: LP3ES,1982

